

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Pada praktikum tugas akhir menganalisa konsentrasi polifenol menggunakan alat spektrofotometri Visibel dengan sampel teh hitam kemuning pada panjang gelombang 725 nm. Dalam pembuatan kurva kalibrasi menggunakan asam galat sebagai larutan standar karena bersifat stabil.

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh maka dapat disimpulkan konsentrasi polifenol pada teh hitam kemuning yang dihitung berdasarkan hukum Lambert beer memiliki konsentrasi 16.421, 27.675, 38.376, 41.144, 48.339, 52.399 dan 68.450 (ppm). Pada praktikum ini sudah sesuai dengan teori dimana semakin tinggi nilai absorbansi maka semakin tinggi konsentrasi yang terkandung. Dan kandungan polifenol pada teh hitam yang sesuai standar yaitu variabel V, VI, dan VII berupa 48,339 ; 52,399 dan 68,450 ppm.

Pada kurva ketidakpastian sampel polifenol teh hitam kemuning didapat 10,4 % sehingga kepastian kurva sampel teh hitam kemuning 89,6%. Sedangkan nilai presisi atau ketelitian alat pada uji sampel teh hitam kemuning sebesar 40,490 % dan nilai akurasi 90,93 %.

7.2 Saran

Penulis berharap kepada masyarakat agar mengerti manfaat dari mengonsumsi teh hitam kemuning. Kandungan polifenol dalam teh berfungsi sebagai antioksidan sehingga mampu menetralkan radikal bebas yang memiliki efek merusak terhadap sel-sel dan jaringan tubuh. Sebagai antioksidan kuat, polifenol mampu memperlambat proses penuaan. Maka teh hitam kemuning dari surakarta jawa tengah layak untuk dikonsumsi, karena memiliki kandungan polifenol yang cukup tinggi.

